





Malioboro Bernapas dan Menjaga Malioboro



Ribut Raharjo

MALIOBORO terus bersolek. Tak ada lagi parkir sepeda motor di sepanjang trotoar Malioboro. Fasilitas bagi pengunjung kawasan wisata dan belanja itu pun sangat memanjakan mereka yang datang. Bangku-bangku untuk duduk santai bertebaran.

Malah, setiap Selasa Wage, Malioboro mampu menyajikan pemandangan yang sungguh berbeda.

Malioboro bisa bernapas. Sebab setiap hari istimewa itu, kawasan termata, teramai dan terpadat di Kota Yogyakarta itu bebas dari aktivitas pedagang kaki lima.

Dan besok, Selasa Wage, 23 Juli 2019, menjadi gelaran kedua uji coba Malioboro untuk kawasan semipedestrian, bebas pedagang kaki lima dan kendaraan.

Jalan sepanjang Malioboro bakal menjadi panggung kesenian terpanjang dalam uji coba semipedestrian Malioboro yang kedua ini.

Pelaksanaan pentas ini akan dilaksanakan pada sore hari hingga malam pukul 21.00, dan akan disajikan beragam kesenian dari tradisional hingga modern.

"Pemerintah mengatur dan akan menampilkan sejumlah sajian pementasan. Ini adalah panggung terpanjang di Yogyakarta dan ekspresi kesenian dan kebudayaan," ujar Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Raharjo kepada wartawan, Senin (22/7).

Singgih menjelaskan, ada sekitar 15 penampil dan diskusi yang dilaksanakan di beberapa tempat yang ada di sepanjang Malioboro. Pihaknya pun sudah mengidentifikasi, mengatur, dan menata lokasi mana yang cocok untuk titik pementasan atraksi dan seni budaya.

Tentu suatu langkah besar untuk menghadirkan hal berbeda di Malioboro. Kita berharap, masyarakat, pengunjung, wisatawan bisa terhibur dan mendapatkan sugihan yang memang mereka ingini.

Kita ingin Malioboro benar-benar menjadi ikon, daya tarik yang mampu mengarahkan pariwisata dan ekonomi masyarakat, tentu termasuk para pelaku usaha di kawasan itu.

Tantangannya adalah menjaga, memberi ruang kepada Malioboro untuk benar-benar menjadi ikon dan daya tarik tersebut.

Kita sebagai 'pemilik' Malioboro harus satu kata, utamanya dalam hal kebersihan dan ketertiban. Kita harus bisa menunjukkan Malioboro yang bersih dan asri, memberi kenyamanan bagi wisatawan.

Jangan sampai lagi terdengar kabar dan bahkan viral ada oknum pedagang memberlakukan harga nuthuk kepada wisatawan.

Mari kita jaga bersama Malioboro. (*)

Instansi	Nilai
1. UPT. Malioboro	<input type="checkbox"/> Netral
2. Din. Perhubungan	<input type="checkbox"/> Biasa
3.	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui
4.	
5.	

Netral
 Biasa
 Untuk diketahui

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 19 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005